

Penggunaan Aplikasi Grammarly dalam Meningkatkan Kualitas Menulis Bahasa Inggris

Reizah Choiriyatul Fadlah¹

¹Universitas Djuanda Bogor, reizahnasir@gmail.com

ABSTRAK

Grammarly unggul dibandingkan dengan alat pengeditan lainnya dalam hal kemudahan penggunaan dan fungsionalitas. Ini menawarkan deteksi kesalahan yang komprehensif yang memeriksa kesalahan tata bahasa, ejaan, tanda baca, dan penulisan, sehingga meningkatkan efisiensi proses revisi. Meskipun demikian, beberapa masalah, seperti pemahaman konteks yang tidak jelas, aksesibilitas yang meningkat selama lalu lintas puncak, dan fungsionalitas terbatas dalam versi gratis, patut dicatat. Ini termasuk peningkatan infrastruktur server, mode offline yang lebih fungsional, dan model NLP yang lebih canggih untuk pemahaman bahasa. Studi ini menunjukkan bahwa Grammarly adalah alat yang berguna untuk mengajar bahasa Inggris, meskipun tidak sepenuhnya menjelaskan dasar-dasar bahasa tersebut. Studi ini meneliti efek penggunaan Grammarly terhadap kualitas tulisan bahasa Inggris yang dihasilkan oleh 16 responden, sebagian besar dari mereka terdaftar dalam program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Grammarly secara signifikan meningkatkan kualitas tulisan dengan membantu responden memahami tata bahasa Inggris, menganalisis masalah, dan mengurangi kesalahan kecil. Karena aplikasi ini memberikan penjelasan tentang koreksi, aplikasi ini berfungsi sebagai alat yang efektif dan media pembelajaran aktif.

Kata Kunci: grammerly, ejaan, tata baca, revisi, kualitas

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, kefasihan dalam bahasa Inggris sebagian besar ditunjukkan melalui penulisan yang lebih kompleks di berbagai bidang kehidupan. Dari dunia pendidikan dan bisnis hingga interaksi sosial, diperlukan penguasaan bahasa Inggris yang kuat. Dari dunia pendidikan dan pembelajaran yang kompetitif hingga interaksi sosial. Salah satu aspek paling mencolok dari pekerjaan pekerja Indonesia adalah kemampuan mereka dalam berbahasa Inggris. (Setiawan et al., 2020) Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar (SD) diberlakukan dengan mengacu pada kurikulum 1994 sebagai muatan lokal. Muatan lokal dapat dipa hami sebagai

mata pelajaran penunjang potensi daerah tempat pembelajaran ber langsung. Kemasan pembelajaran dapat didasarkan pada karakteristik lingkungan, budaya yang mencakup adat istiadat, kesenian, Bahasa yang dianggap perlu oleh masyarakat. (Sya & Helmanto, 2020)

Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia secara mendalam mengedepankan kompetensi komunikatif yang terintegrasi dengan pembelajaran multiliterasi, integratif, dan diferensiasi. Oleh karena itu, materi pelajaran adalah dasar-dasar dan strategi pelaksanaan pembelajaran multiliterasi secara integratif dan berdasarkan diferensiasi. Dengan mempelajari mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami konsep dan praktik Pembelajaran Bahasa Indonesia sambil menerapkan konsep kompetensi komunikatif. (Sya et al., 2021)

Cerita pendek sangat bermanfaat dalam mengembangkan pengetahuan kata dan kemampuan membaca para pelajar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lao dan Krashen yang membandingkan efek dari bacaan berbasis sastra dengan bacaan non-sastra dalam mengembangkan kosakata dan keterampilan membaca sekelompok siswa menunjukkan bahwa siswa yang dilatih dengan bacaan berbasis sastra mengungguli siswa yang menerima perlakuan dengan bacaan non-sastra. (Zainal et al., 2022)

Teknologi yang sekarang sedang dikembangkan adalah sistem cerdas. Perkembangan teknologi sedang dimanfaatkan di bidang pendidikan. Cerdas adalah jenis sistem kendali yang memiliki kecerdasan mirip manusia dan mendorong kecerdasan pada hewan. Kecerdasan buatan, sering dikenal sebagai AI (Artificial Intelligence), adalah perkembangan dalam teknologi robotik di mana kemampuan untuk membuat keputusan dapat dibandingkan dengan kecerdasan manusia. Tiga metode yang digunakan AI adalah Pembelajaran Mesin (ML), Komputasi Evolusioner (EC), dan Logika Kabur (FL). (Umu Fadilah, 2018)

Dalam bidang pendidikan, kecerdasan buatan sangat membantu. Salah satu manfaatnya adalah bahwa ia dapat membantu siswa belajar dan menyerap semua

informasi melalui media tanpa perlu berkonsultasi dengan guru. Sudah banyak contoh penggunaan aplikasi kecerdasan buatan dalam pendidikan, termasuk penggunaan aplikasi pendidikan berbasis game, sistem bimbingan, dan aplikasi sebagai dukungan dalam proses pembelajaran.

Saat ini, kecerdasan buatan (AI) banyak digunakan dalam pendidikan bahasa Inggris untuk membantu siswa, guru, dan mahasiswa di pendidikan tinggi, terutama selama pandemi COVID-19, ketika pembelajaran di lingkungan digital melalui platform pembelajaran telah menjadi praktik umum bagi guru dan siswa di seluruh dunia (Subiyantoro et al., 2023). Tujuan penggunaan AI pada dasarnya adalah untuk mengembangkan konsep dan ide yang akan berguna dalam proses pembelajaran bagi siswa, memungkinkan mereka untuk menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari dan menciptakan sikap atau kepribadian dalam diri mereka sendiri. (Nurmila et al., 2024) Pengajar bahasa Inggris memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan kecerdasan buatan ke dalam proses pembelajaran karena AI menawarkan beberapa manfaat, seperti: Aplikasi yang dikembangkan oleh kecerdasan buatan dapat membantu siswa belajar bahasa dan berlatih setiap hari. Ada banyak manfaat signifikan dari menggunakan kecerdasan buatan dalam penulisan ilmiah. Efisiensi adalah salah satu keuntungannya yang utama. Penggunaan AI dalam penelitian dan penulisan dapat mempercepat proses. (Abbas, 2023)

Di era digital kita, ada beberapa aplikasi yang memudahkan siswa yang ingin menulis dalam bahasa Inggris. Salah satu aplikasi yang dimaksud adalah Grammarly. Pada tahun 2008, Alex Scevchenko dan Max Lytvyn mengembangkan aplikasi web yang dapat menganalisis tata bahasa dan konteks teks dalam bahasa Inggris. Grammarly menawarkan berbagai fitur, termasuk deteksi plagiarisme, pemeriksaan tata bahasa, dan proofreading. (Umu Fadilah, 2018)

AI telah memasuki bidang penulisan akademik dengan berbagai aplikasi yang mendukung penulis dalam berbagai aspek proses penulisan. Contoh utamanya adalah pembuatan konten otomatis menggunakan teknik pemodelan bahasa alami.

Dengan menggunakan alat ini, penulis dapat membuat tulisan dengan cepat dan akurat. AI juga digunakan untuk secara otomatis menghasilkan konten dan menganalisis bahasa untuk mendeteksi plagiarisme. Aplikasi ini adalah salah satu dari sedikit sumber daya yang dapat digunakan dalam pengajaran, terutama di kelas bahasa Inggris. Dengan bantuan aplikasi ini, pengguna dapat menggunakan ejaan yang jelas, menghasilkan konteks yang jelas, penggunaan tata bahasa yang lebih baik, dan meningkatkan kesadaran pengguna terhadap bahasa berkat rekomendasi Grammarly. Dengan menggunakan aplikasi yang disebutkan di atas, penulis dapat dengan cepat meningkatkan keterampilan menulis mereka dalam bahasa Inggris tanpa harus belajar tata bahasa atau bahkan bahasa Inggris. Pelajaran bahasa asing merupakan pelajaran yang dibutuhkan pada pendidikan Indonesia, bahkan diwajibkan mulai dari jenjang Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi. Salah satu bahasa asing yang merupakan bahasa internasional adalah Bahasa Inggris. Secara umum kompetensi yang dituntut dalam mata pelajaran bahasa Inggris dalam pembelajaran meliputi writing, reading, listening dan speaking.

Kemampuan menulis dalam bahasa Inggris adalah salah satu faktor terpenting dalam mengkomunikasikan ide, informasi, dan gagasan secara efektif dengan cara yang profesional dan efisien. Menulis adalah aktivitas yang memerlukan kecakapan, ketepatan, dan pengetahuan dalam bahasa, gaya penulisan, dan kosakata, terutama jika tulisan tersebut adalah artikel, makalah, atau jenis tulisan lainnya. (Umu Fadilah, 2018)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi siswa, termasuk faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kepercayaan diri, motivasi, pemahaman linguistik, dan berpikir kritis. Di sisi lain, faktor eksternal mencakup lingkungan sosial, akademik, dan keluarga. Proses menulis dalam bahasa Inggris sering kali menghasilkan tantangan tersendiri.

Menulis dalam bahasa Inggris sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Inggris adalah bahasa yang harus diajarkan. Beberapa masalah kecil, seperti kesesuaian kata

kerja, frasa, bertele-tele, atau penggunaan kata yang tidak efektif, harus ditangani oleh seseorang yang merupakan penulis dengan mengintegrasikan Grammarly, sebuah pemeriksa tata bahasa otomatis. (Marliyanda et al., 2022) Manfaat aplikasi Grammarly termasuk deteksi dan koreksi instan kesalahan tata bahasa, ejaan, dan tanda baca saat menulis.

Grammarly tidak hanya berfokus pada akurasi; ia juga berfokus pada kejelasan dan kalimat keringkasan. Lebih spesifik, Grammarly memberikan penjelasan tentang masalah-masalah yang telah dibahas, memungkinkan pengguna untuk memahami dan belajar dari masalah-masalah tersebut yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman linguistik secara komprehensif. Grammarly bukan hanya alat koreksi; ini juga alat pembelajaran yang membantu meningkatkan kemampuan seseorang untuk menulis lebih efektif dalam bahasa Inggris.

Studi ini menjelaskan secara rinci bagaimana aplikasi Grammarly di Upaya dapat meningkatkan kualitas penulisan dalam bahasa Inggris. Melalui studi ini, diharapkan para siswa akan memiliki pemahaman yang komprehensif tentang penggunaan Grammarly dalam penulisan bahasa Inggris modern dan bagaimana aplikasi ini dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam praktik menulis sehari-hari.

METODE PENELITIAN

A. RESPONDEN

Informasi Responden	Nomor
Laki-laki	0
Perempuan	16
Kualifikasi Program Studi	
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	13
psikologi	2
Manajemen	1
Total	16

Tabel 1 : karakteristik responden

Penelitian ini melibatkan 16 orang dari program studi yang berbeda, mereka bersedia mengisi kuesioner secara sukarela. Para responden kebanyakan berasal dari program studi Pendidikan guru sekolah dasar. Partisipasi responden bersifat sukarela dan anonimitas mereka dijaga kerahasiaanya untuk memastikan jawaban jujur dan terbuka. Data yang terkumpul dari responden menjadi sumber utama dalam menganalisis perubahan kualitas tulisan setelah menggunakan Grammarly.

B. Instrumen

Penelitian ini di lakukan dengan wawancara terstruktur melalui GoogleForm untuk memperoleh wawasan kualitatif yang jelas tentang Penggunaan Aplikasi Grammarly dalam Meningkatkan Kualitas Menulis Bahasa Inggris.

C. Prosedur pengumpulan data

Penelitian ini mengumpulkan data kualitatif melalui wawancara daring.

1. Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas penggunaan aplikasi Grammarly. Observasi non-partisipatif adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian di mana peneliti mengamati subjek atau fenomena tanpa terlibat aktif dalam kegiatan atau situasi yang diamati. Peneliti bertindak sebagai "pengamat dari luar" (outsider) dan berusaha untuk tidak memengaruhi perilaku atau interaksi subjek yang diteliti.
2. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa responden yang telah menggunakan aplikasi grammerly. Wawancara ini bersifat semi terstruktur. Wawancara semi-terstruktur adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang menggabungkan elemen-elemen dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara semi-terstruktur, peneliti memiliki serangkaian pertanyaan panduan atau topik utama yang telah disiapkan sebelumnya (seperti dalam wawancara terstruktur), namun peneliti juga memiliki fleksibilitas untuk menyimpang dari panduan tersebut.

D. Data Analisis

Penelitian ini menganalisis data wawancara dari 16 mahasiswa yang membahas Penggunaan Aplikasi Grammarly dalam Meningkatkan Kualitas Menulis Bahasa Inggris. Proses analisis data dilakukan dengan pendekatan analisis tematik, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengeksplorasi, dan menginterpretasikan pola-pola atau tema-tema utama yang muncul dari hasil wawancara. Melalui pendekatan ini, penelitian berusaha memahami persepsi, pengalaman, serta pandangan para partisipan terkait penggunaan aplikasi grammarly dalam meningkatkan kualitas menulis bahasa inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN (PALATINO LINOTYPE, 12, BOLD, SPASI 1.5)

Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana aplikasi Grammarly dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kualitas tulisan berbahasa Inggris mereka. Fokus utamanya adalah pada efektivitas fitur-fitur korektif otomatis seperti deteksi tata bahasa, ejaan, tanda baca, dan penyusunan kalimat.

Hasil dari kuesioner yang diberikan kepada 16 responden yang mayoritas berasal dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) menunjukkan bahwa penggunaan Grammarly memiliki dampak positif terhadap kualitas tulisan. Para responden merasa terbantu dalam mengenali kesalahan mereka secara benar dan tepat serta memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap struktur bahasa Inggris yang benar.

a. aspek penulisan bahasa Inggris Grammarly

Salah satu poin penting dalam pembahasan adalah bahwa Grammarly tidak hanya berfungsi sebagai alat korektif, tetapi juga sebagai media pembelajaran. Koreksi yang diberikan dilengkapi dengan penjelasan, yang memungkinkan pengguna belajar dari kesalahan mereka. Ini menunjukkan bahwa Grammarly bukan

hanya alat bantu pasif, melainkan menjadi bagian dari proses pembelajaran aktif pengguna.

Penggunaan Grammarly juga terbukti membantu mengurangi kesalahan mikro yang umum ditemukan dalam penulisan akademik bahasa Inggris, seperti kesalahan subject-verb agreement, redundansi kata, dan struktur kalimat yang tidak efektif. Hal ini sejalan dengan kebutuhan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah atau laporan akademik dengan bahasa yang formal dan tepat.

Namun, meskipun Grammarly sangat membantu, tetap ada batasan. Aplikasi ini tidak selalu dapat memahami konteks atau niat penulis secara sempurna, sehingga pengguna tetap memerlukan kemampuan dasar dalam berbahasa Inggris untuk melakukan penyuntingan akhir yang sesuai. Dengan demikian, Grammarly sebaiknya digunakan sebagai pelengkap, bukan pengganti pembelajaran bahasa Inggris secara menyeluruh.

b. Pengaruh Grammarly terhadap Pemahaman Tata Bahasa dan Kaidah Penulisan Bahasa Inggris

Penggunaan Grammarly telah secara positif memengaruhi pemahaman saya terhadap aturan - aturan tata bahasa dan kaidah penulisan bahasa Inggris. Alat ini bertindak sebagai asisten penulisan pribadi yang tidak hanya mengoreksi kesalahan, tetapi juga memberikan wawasan yang berharga mengenai alasan di balik koreksi tersebut.

Aplikasi Grammarly menyediakan umpan balik instan atas kesalahan tata bahasa, ejaan, tanda baca, dan bahkan gaya penulisan. Setiap kali Grammarly menandai sebuah kesalahan, saya langsung mengetahui area yang perlu diperbaiki. Misalnya, ketika ada kesalahan dalam penggunaan tenses, Grammarly tidak hanya menunjukkan koreksi, tetapi seringkali juga menyarankan perbaikan yang tepat, memungkinkan saya untuk melihat contoh penggunaan yang benar secara langsung.

Proses ini secara efektif memperkuat pemahaman saya tentang berbagai aturan tata bahasa yang kompleks.

Aplikasi Grammarly membantu penulis memahami bagaimana elemen-elemen tata bahasa berinteraksi dalam sebuah kalimat untuk menyampaikan makna yang jelas dan akurat. Ini melampaui sekadar mengingat aturan, tetapi juga memahami bagaimana menerapkannya secara fungsional. Dengan terus-menerus mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan, aplikasi Grammarly mendorong penulis untuk mengembangkan kebiasaan penulisan yang lebih baik. Penulis merasa jadi lebih teliti dalam memeriksa draf tulisan, tidak hanya mengandalkan insting tetapi juga berdasarkan pemahaman yang lebih kuat tentang kaidah penulisan yang baik. Hasilnya, kualitas keseluruhan tulisan dalam bahasa Inggris meningkat secara signifikan, baik dari segi kejelasan, ketepatan, maupun profesionalisme.

c. Perbandingan Grammarly dengan Metode dan Alat Koreksi Bahasa Inggris Lainnya

Berdasarkan hasil tanggapan responden, mayoritas menyatakan bahwa aplikasi Grammarly lebih menonjol dibandingkan alat atau metode koreksi bahasa Inggris lain yang pernah responden gunakan, terutama dalam hal kemudahan akses dan kelengkapan fiturnya.

Pemeriksa ejaan bawaan pada umumnya hanya mampu mendeteksi kesalahan ejaan dasar. Aplikasi Grammarly melampaui itu dengan menawarkan deteksi kesalahan yang jauh lebih komprehensif. Selain ejaan, ia memeriksa tata bahasa (misalnya, *subject-verb agreement*, penggunaan *tenses*), tanda baca, gaya penulisan (misalnya, kejelasan, keringkasan, nada), bahkan plagiarisme (untuk versi premium).

Aplikasi Grammarly sangat meningkatkan efisiensi waktu dalam proses penulisan dan revisi. Sehingga penulis tidak perlu lagi menghabiskan banyak waktu

untuk mencari aturan tata bahasa atau memverifikasi ejaan satu per satu. Dengan Grammarly, bisa mendapatkan draf awal yang lebih rapi dengan cepat, kemudian fokus pada pengembangan ide dan konten.

d. Kelebihan dan Kekurangan Grammarly

Aplikasi Grammarly adalah alat yang sangat berguna, namun tidak luput dari beberapa kendala. Secara keseluruhan, Aplikasi Grammarly menawarkan sejumlah keuntungan signifikan yang membuatnya menjadi asisten penulisan yang tak tergantikan:

- **Deteksi Kesalahan Komprehensif:** Ini adalah kekuatan utama Grammarly. Ia tidak hanya mengoreksi ejaan yang salah, tetapi juga mampu mengidentifikasi kesalahan tata bahasa yang kompleks, masalah tanda baca, pilihan kata yang kurang tepat, dan bahkan menawarkan saran untuk gaya penulisan yang lebih baik.
- **Proses penulisan dan revisi menjadi jauh lebih cepat.** sehingga responden tidak perlu menghabiskan banyak waktu untuk mencari aturan tata bahasa atau memverifikasi setiap kata secara manual. Aplikasi Grammarly mengotomatiskan banyak tugas pengoreksian.
- **Aplikasi Grammarly secara konsisten membantu responden menghasilkan tulisan bahasa Inggris yang lebih jelas, lebih akurat, dan lebih profesional.** Ini mendorong responden untuk lebih teliti dan sadar akan detail penulisan.

Meskipun banyak kelebihannya, ada beberapa kekurangan yang saya alami saat menggunakan aplikasi Grammarly:

- Berdasarkan pengalaman responden, Grammarly kadang sulit diakses jika banyak pengguna yang mengaksesnya secara bersamaan. Ini menjadi kendala,

terutama saat tenggat waktu penulisan ketat atau saat saya membutuhkan koreksi cepat.

- Banyak fitur canggih Grammarly, seperti deteksi nada, penyesuaian tujuan audiens, dan pemeriksaan plagiarisme, hanya tersedia pada versi premium yang berbayar. Versi gratisnya, meskipun berguna, memiliki fungsionalitas yang lebih terbatas.

e. Pengembangan dan Peningkatan Grammarly untuk Kualitas Penulisan yang Lebih Baik

Untuk terus menjadi alat bantu penulisan bahasa Inggris yang semakin efektif, aplikasi Grammarly memiliki potensi besar untuk dikembangkan, terutama dalam aspek kemudahan akses dan adaptasi terhadap kebutuhan pengguna. Prioritas utama adalah memastikan Grammarly dapat diakses dengan lebih mudah dan stabil bagi semua pengguna, terutama saat *traffic* tinggi. Beberapa langkah yang dapat diambil meliputi:

- Menginvestasikan lebih lanjut pada infrastruktur server dan *load balancing* yang lebih kuat untuk mengatasi lonjakan jumlah pengguna. Ini akan meminimalkan *downtime* atau kelambatan respons yang terjadi saat banyak orang menggunakan layanan secara bersamaan
- Mengembangkan atau meningkatkan mode *offline* yang lebih fungsional. Meskipun beberapa fitur mungkin memerlukan koneksi internet (misalnya, pemeriksaan plagiarisme), fitur koreksi dasar seperti tata bahasa, ejaan, dan tanda baca seharusnya dapat berfungsi dengan baik bahkan tanpa koneksi internet yang stabil. Ini akan sangat membantu pengguna yang berada di daerah dengan konektivitas terbatas.
- Menggunakan model NLP yang lebih canggih untuk memahami nuansa, idiom, dan gaya penulisan yang lebih kompleks.

KESIMPULAN

Penggunaan Grammarly memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas tulisan, terutama bagi sebagian besar responden dari program studi PGSD. Grammarly berguna tidak hanya sebagai alat koreksi tetapi juga sebagai media pembelajaran aktif karena tata bahasanya dijelaskan secara rinci. Ini membantu pengguna memahami dan mengurangi masalah-masalah kecil seperti kesesuaian subjek-kata kerja dan redundansi kata, yang sangat penting dalam penulisan akademis dalam bahasa Inggris.

Ketika dibandingkan dengan alat pengeditan lainnya, Grammarly lebih ramah pengguna dalam hal aksesibilitas dan fungsionalitas, menawarkan deteksi kesalahan yang lebih menyeluruh (ejaan, tata bahasa, tanda baca, gaya penulisan, dan mungkin deteksi plagiarisme dalam versi premium). Ini secara signifikan meningkatkan efisiensi proses penulisan dan pengeditan.

Meskipun demikian, Grammarly memiliki banyak kekurangan. Saya tidak selalu memahami konteks atau kata-kata penulis dengan jelas, sehingga saya membutuhkan kemampuan bahasa Inggris pengguna untuk langkah terakhir. Selain itu, fakta bahwa banyak pengguna dapat mengakses versi gratis dan fitur kerbatasan adalah kelemahan yang harus dicatat.

Untuk masa depan, disarankan agar Grammarly berinvestasi dalam infrastruktur server yang lebih kuat untuk menangani lalu lintas pengguna, meningkatkan opsi offline agar lebih fungsional, dan menggunakan model NLP yang lebih mampu untuk memahami nuansa bahasa dengan lebih baik. Dengan cara ini, Grammarly dapat terus menjadi alat yang efektif untuk belajar dan meningkatkan kualitas penulisan bahasa Inggris.

REFERENSI (PALATINO LINOTYPE, 12, BOLD, SPASI 1.5)

- Abbas, A. (2023). Analisis Survey Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Penulisan Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah (TA-KTI) di Kampus Akademi Ilmu Komputer (AIKOM) Ternate *Prosiding Seminar Nasional*. <https://jurnal.fkip.unismuh.ac.id/index.php/prosidingunimbone/article/view/1461%0Ahttps://jurnal.fkip.unismuh.ac.id/index.php/prosidingunimbone/article/download/1461/416>
- Marliyanda, A., Wachyudi, K., & Kartini, D. (2022). Analisis Survei Terhadap Pengguna Grammarly. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 1147–1152. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3171>
- Nurmila, D. Z., Asmaranti, N. A., Fadhilla, N. N., & Lameikasya, Z. N. (2024). Implementasi Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan. *Bahasa Dan Budaya*, 2(2), 238–246. <https://doi.org/10.30595/pssh.v20i.1367>
- Setiawan, E., Rahman, D. A., & Kristanto, R. (2020). Pelatihan Keterampilan Menulis dalam Korespondensi Berbahasa Inggris, Menerjemahkan serta Keterampilan Menggunakan Grammarly, Google Translate, dan Google Drive di Sekolah Menengah Kejuruan KSATRYA, Rawasari, Jakarta Pusat. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 118–126. <https://doi.org/10.31334/jks.v2i2.733>
- Subiyantoro, H., Hartono, R., Fitriati, S. W., & Faridi, A. (2023). Dampak Kecerdasan Buatan (AI) terhadap Pengajaran Bahasa Inggris di Perguruan tinggi: Tantangan dan Peluang. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 6(1), 346–349. <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
- Sya, M. F., Adri, H. T., Kholik, A., Sudjani, D. H., Latifah, Z. K., & Uslan. (2021). Indonesian Learning: Towards the Academic Achievement of Communicative Competence. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 3(3), 183–189. <https://doi.org/10.30997/ijsr.v3i3.152>
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa

Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>

Umu Fadilah. (2018). Penggunaan Grammarly Untuk Penulisan Artikel Bahasa Inggris Dosen Stikes Hangtuhah Tanjungpinang. *Jurnal Stikes Hang Tuah*, 8(2), 884–895. <http://jurnal.stikeshangtuhah-tpi.ac.id/index.php/jurkep/article/view/153>

Zainal, A. G., Risnawaty, R., Isyaku, H., Rt. Bai, R., & Sya, M. F. (2022). The Comparative Effect of Using Original Short Stories and Local Short Stories as Two Types of Cultural Sources on Indonesian EFL Learners' Reading Comprehension. *International Journal of Society, Culture and Language*, 10(1), 143–152. <https://doi.org/10.22034/ijscsl.2021.247370>